

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP PGRI 5 TIRTOYUDO
 Kelas / semester : 8 / 1
 Tema : Teks Berita
 Sub Tema : Menentukan unsur-unsur berita
 Pembelajaran ke : 1 (pertama)
 Alokasi Waktu : 120 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengeidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.
2. Menjelaskan langkah-langkah menentukan pokok-pokok berita
3. Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan Didengar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN/ SINTAKS	DESKRIPSI KEGIATAN	PPK	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukam pembukaan dengan salam, berdoa, dan memeriksa kehadiran peserta didik 2. Guru memberikan motivasi 3. Guru menanyakan pengalaman peserta didik untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar , tujuan dan manfaat dengan materi yang akan dicapai 5. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya 	Religi us	5'
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi – Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Peserta didik diberi gambar untuk diamati (Gambar 2 pelajar SMA mencuri sepeda motor) 2. Critical Thinking- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Unsur-unsur berita (5 W + 1H). 3. Collaboration – Guru membagi peserta didik dalam kelompok (5 anak). Guru meberikan tugas tentang unsur-unsur berita dan sebuah teks berita (dicari unsur 5W+1H) untuk diskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai tugas tersebut. 4. Communication - Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok lain. Guru memberi refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan, dn membuat kesimpulan tentang materi unsur-unsur berita. 5. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atau kelompok yang sudah aktif dalam pembelajaran. 	Kema ndirian Goton g royong Goton g royong , Integri tas,	90'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami 2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 3. Peserta didik bersama guru mengucapkan salam penutup 	Religi us	15'

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
2. **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.

Mengetahui,
Kepala SMP PGRI 5 Tirtoyudo

Agus Harianto, S.Pd

Tirtoyudo,

Guru Mata Pelajaran

Lilis Nurhayati, S.Pd

Aktivitas Pembelajaran

Lembar kerja peserta didik

Materi pokok : Unsur-unsur berita
Kelas/semester : 8/gasal
Anggota Kelompok :
Bahan dan alat : Buku Bahasa Indonesia 8 Kur 13
Tugas : Bacalah buku paket halaman 3-5, kemudian kerjakan bersama kelompok kalian pertanyaan di bawah ini!

No	soal	Jawaban
1	Jelaskan pengertian berita?	
2	Sebutkan ciri-ciri teks berita?	
3	Sebut dan jelaskan unsur-unsur berita?	
4	Sebutkan langkah-langkah dalam meringkas berita	
5	Simpulkan teks berita tersebut berdasarkan unsur-unsur 5W+1H!	
<p>Disparekraf DKI Akan Segel Tempat Usaha Pariwisata yang Gelar Perayaan Tahun Baru 2021</p> <p>JAKARTA, KOMPAS.com - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melarang pelaku usaha pariwisata di Ibu Kota menggelar perayaan pergantian tahun 2021. Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Disparekraf DKI Jakarta Nomor 400/SE/2020 tentang Tertib Operasional Usaha Pariwisata Pada Pergantian Malam Tahun Baru 2020-2021 Sesuai dengan PSBB Masa Transisi di Provinsi DKI Jakarta.</p> <p>Kepala Bidang Industri Pariwisata Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) DKI Jakarta Bambang Ismadi mengatakan, tempat usaha yang nekat menyelenggarakan acara pada malam pergantian tahun akan disegel. "Sanksi bila terbukti melanggar, maka tempat usaha bisa disegel," ucap Bambang kepada Kompas.com, Kamis (10/12/2020). Bambang menyebut, Disparekraf melakukan beberapa upaya untuk mencegah adanya kerumunan di tempat usaha pada malam tahun baru. Upaya tersebut, yakni melakukan pengawasan mandiri, pengawasan secara terpadu atau gabungan, serta pelaporan melalui warga atau media. "Dan mystery guest," tutur Bambang.</p> <p>Disparekraf DKI Jakarta tidak berencana untuk menggelar acara tahun baru, meski melalui virtual. "Dinas Pariwisata hingga saat ini tidak ada rencana menggelar acara malam tahun baru, walaupun secara virtual," kata Bambang. Dalam surat edaran terdapat empat poin edaran yang harus diperhatikan pemilik usaha pariwisata, baik berupa hotel, restoran, kafe, dan sebagainya.</p> <p>Poin pertama, kegiatan operasional usaha pariwisata yang dinyatakan boleh beroperasi di masa PSBB transisi harus mematuhi ketentuan PSBB transisi. Kedua, tidak diperkenankan melakukan perayaan kegiatan Malam Tahun Baru 2020-2021, yang berpotensi menciptakan kerumunan atau keramaian pada kegiatan. Ketiga, tim Satgas Penanganan Covid-19 Internal yang berada di hotel dan restoran diminta untuk melaksanakan tugas pengawasan. Selain itu, tempat usaha juga harus menjamin tidak terjadi kerumunan. Pemilik atau pengelola usaha juga harus mendisplinkan tamu atau pengunjung tentang protokol kesehatan Covid-19.</p> <p>Poin keempat, seluruh usaha pariwisata diminta mentaati ketentuan jam operasional yang berlaku dalam PSBB transisi. Poin kelima, Pemprov DKI mengancam akan menindak tegas apabila terjadi pelanggaran protokol kesehatan. (Sumber: Kompas.com/Rosiana Haryanti)</p>		